



BUPATI MUNA BARAT
PROPINSI SULAWESI TENGGARA
PERATURAN BUPATI MUNA BARAT
NOMOR **27** TAHUN 2022
TENTANG
RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI MUNA BARAT,

- Menimbang : a. bahwa salah satu jenis Retribusi Jasa Umum sesuai ketentuan Pasal 110 ayat (1) huruf g Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang cukup potensial untuk dipungut adalah Retribusi Pelayanan Kesehatan;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu membentuk Peraturan Bupati Muna Barat tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4287);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 15 tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 183, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6398);
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pembentukan Daerah Otonomi Baru Kabupaten Muna Barat di Provinsi Sulawesi Tenggara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5415);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang

Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679) Sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573;)

5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pemberian dan Pemanfaatan Insentif Pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5161);
9. Peraturan Daerah Kabupaten Muna Nomor 3 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Muna Barat Tahun Anggaran 2022.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI MUNA BARAT TENTANG RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Muna Barat;
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Daerah Kabupaten Muna Barat;
3. Bupati adalah Bupati Muna Barat;
4. Pejabat adalah Pegawai yang di beri tugas tertentu di bidang Retribusi Daerah sesuai dengan Peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Badan adalah suatu bentuk badan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, badan usaha milik negara atau daerah dengan nama dan bentuk apapun, persekutuan, perkumpulan, firma, kongsi, koperasi, yayasan atau organisasi yang sejenis, lembaga, dana pensiun, bentuk usaha tetap serta bentuk badan usaha lainnya;
6. Pelayanan Kesehatan adalah segala kegiatan pelayanan kesehatan yang di berikan kepada seseorang dalam rangka opservasi diagnosa pengobatan atau pelayanan kesehatan lainnya;
7. Pelayanan Rawat Inap adalah pelayanan terhadap orang yang masuk Rumah Sakit atau Puskesmas Perawatan dan menempati tempat tidur untuk keperluan opservasi, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan lainnya;
8. Pelayanan Rawat Jalan adalah pelayanan kepada pasien untuk opservasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik, dan pelayanan kesehatan lainnya tanpa tinggal/dirawat inap;
9. Pelayanan Rawat Darurat adalah pelayanan kesehatan tingkat lanjutan yang harus diberikan secepatnya untuk mencegah/menanggulangi resiko kematian atau cacat;
10. Rumah Sakit Umum Daerah yang selanjutnya disingkat RSUD adalah Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Muna Barat;
11. Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disingkat PUSKESMAS adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan yang bertanggung jawab menyelenggarakan sebagai tugas pembangunan kesehatan disuatu wilayah kerja;
12. Puskesmas dan Jaringannya adalah sarana pelayanan kesehatan yang meliputi Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Pos Kesehatan Desa dan Pos Bersalin Desa/Kelurahan;
13. Puskesmas Keliling adalah pelayanan kesehatan oleh Puskesmas dengan mempergunakan kendaraan roda 4 (empat), puskel air, kendaraan roda 2 (dua), atau transportasi lainnya dilokasi yang jauh dari sarana pelayanan kesehatan yang ada;
14. Retribusi Jasa Umum adalah retribusi atas jasa yang disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan;
15. Retribusi Pelayanan Kesehatan yang selanjutnya dapat disebut Retribusi adalah pembayaran atas pelayanan kesehatan di puskesmas, pukesmas pembantu, puskesmas keliling, laboratorium kesehatan dan rumah sakit umum daerah.
16. Wajib Retribusi adalah orang pribadi atau badan yang menurut peraturan perundang – undang retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran retribusi;
17. Masa Retribusi adalah suatu jangka waktu tertentu yang merupakan

- batas waktu bagi wajib Retribusi untuk memanfaatkan jasa dan perizinan tertentu dari Pemerintah Daerah yang bersangkutan;
18. Surat Pendaftaran Obyek Retribusi Daerah yang selanjutnya disingkat SPORD adalah suatu yang digunakan oleh Wajib Retribusi untuk melaporkan obyek retribusi dan wajib retribusi sebagai dasar perhitungan dan pembayaran retribusi yang terutang menurut peraturan perundang –undangan Retribusi Daerah;
 19. Surat Ketetapan Retribusi Daerah yang selanjutnya disingkat SKRD adalah surat keputusan yang menentukan besarnya jumlah retribusi yang terutang;
 20. Surat Ketetapan Retribusi Daerah Kurang Bayar Tambahan yang selanjutnya disingkat SKRDKBT adalah surat keputusan yang menentukan tambahan atas jumlah retribusi terutang;
 21. Surat Tagihan Retribusi Daerah yang selanjutnya disingkat STRD adalah surat untuk melakukan tagihan retribusi atau sanksi administrasi berupa bunga dan atau denda;
 22. Surat Ketetapan Retribusi Daerah yang selanjutnya disingkat SKRD adalah surat keputusan yang menentukan besarnya jumlah yang terutang;
 23. Pemeriksaan adalah serangkaian kegiatan untuk mencari, mengumpulkan dan mengolah data dan atau keterangan lainnya dalam rangka pengawasan kepatuhan pemenuhan kewajiban retribusi berdasarkan peraturan perundang-undangan retribusi daerah;
 24. Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Retribusi Daerah adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh penyidik Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya dapat di sebut penyidik, untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang dengan bukti itu membuat terang tindak Pidana di bidang retribusi daerah yang terjadi serta menemukan tersangkanya;
 25. Perawatan Jenazah adalah kegiatan merawat jenazah yang dilakukan oleh Rumah Sakit Umum untuk kepentingan pelayanan kesehatan bukan untuk kepentingan proses peradilan;
 26. Rehabilitasi Medik adalah pelayanan yang diberikan oleh unit rehabilitasi medik dalam bentuk pelayanan fisioterapi, terapi okupational, terapi wicara, ortotik/Prosetik, bimbingan sosial medik dan jasa psikologi;
 27. Tindakan Medik dan Terapi adalah tindakan pembedahan, tindakan pengobatan menggunakan alat dan tindakan diagnosik lainnya;
 28. Tarif adalah sebagian atau seluruh biaya penyelenggaraan kegiatan pelayanan di Rumah Sakit, yang dibebankan kepada pasien sebagai imbalan atas jasa pelayanan yang diterimanya;
 29. Jasa Pelayanan adalah imbalan yang diterima oleh pelaksana pelayanan atas jasa yang diberikan kepada pasien dalam rangka observasi, diagnosis, pengobatan, konsultasi, visite, rehabilitasi medik dan atau lainnya;
 30. Jasa Sarana adalah imbalan yang diterima oleh rumah sakit atas pemakaian sarana, fasilitas dan bahan;
Bahan dan alat adalah obat, bahan kimia, alat kesehatan, bahan radiologi dan bahan lainnya untuk digunakan langsung dalam rangka observasi, pengobatan, perawatan, rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan lainnya;
 32. Penjamin adalah orang atau badan hukum sebagai penanggung biaya pelayanan kesehatan dari seseorang yang menjadi tanggungannya;
 33. Cito adalah tindakan medis, pemeriksaan laboratorium, radiologi dan elektromedik karena pertimbangan medis harus dilakukan segera/cepat dan didahulukan;

34. Unsur manajemen adalah semua unsur yang terkait dengan pelayanan kesehatan.

BAB II NAMA, OBYEK DAN SUBYEK RETRIBUSI

Pasal 2

Dengan nama Retribusi Pelayanan Kesehatan dipungut Retribusi atas Pelayanan Kesehatan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Muna Barat

Pasal 3

- (1) Obyek Retribusi adalah Pelayanan Kesehatan di Puskesmas, Puskesmas Keliling, Puskesmas Pembantu, Balai Pengobatan, Rumah Sakit Umum Daerah Tempat Pelayanan Kesehatan Lainnya yang dimiliki/dikelola Oleh Pemerintah Daerah;
- (2) Pengecualian obyek Retribusi sebagaimana ayat (1) adalah :
 1. Pelayanan Pendaftaran,
 2. Pelayanan Kesehatan yang dilakukan oleh Pemerintah, BUMN, BUMD dan Swasta,
 3. Pelayanan Kesehatan sebagaimana huruf c adalah mereka yang memenuhi ketentuan sebagai berikut :
 - a. surat keterangan tidak mampu dari kepala desa/lurah.
 - b. pelayanan yang diberikan harus diferifikasi tim yang diangkat dengan Keputusan Bupati.

Pasal 4

Subyek Retribusi adalah orang pribadi atau Badan yang memperoleh Jasa Pelayanan Kesehatan.

BAB III GOLONGAN RETRIBUSI

Pasal 5

Retribusi Pelayanan Kesehatan digolongkan sebagai Retribusi Jasa Umum

BAB IV CARA MENGUKUR TINGKAT PENGGUNAAN JASA

Pasal 6

- Tingkat penggunaan jasa untuk Pelayanan Kesehatan didasarkan pada :
- a. jenis pelayanan yang diperoleh ;
 - b. jenis alat yang digunakan ;
 - c. tingkat kesulitan dan risiko ;
 - d. kelas perawatan.

BAB V TATA CARA PERHITUNGAN RETRIBUSI

Pasal 7

- (1) Besarnya Retribusi yang terutang dihitung berdasarkan perkalian antara tingkat penggunaan jasa dengan tarif Retribusi
- (2) Tingkat penggunaan jasa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah jumlah penggunaan jasa yang dijadikan dasar alokasi beban biaya yang dipikul Pemerintah Daerah untuk penyelenggaraan jasa yang bersangkutan;
- (3) Apabila tingkat penggunaan jasa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sulit diukur maka tingkat penggunaan jasa dapat ditaksir berdasarkan rumus yang dibuat oleh Pemerintah Daerah;
- (4) Rumus sebagaimana dimaksud ayat (3) harus mencerminkan beban yang dipikul oleh Pemerintah Daerah dalam menyelenggarakan jasa tersebut;
- (5) Tarif Retribusi sebagaimana dimaksud ayat (1) adalah nilai rupiah atau persentase tertentu yang ditetapkan untuk menghitung besarnya Retribusi yang terutang;
- (6) Tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat ditentukan seragam atau bervariasi menurut golongan sesuai dengan prinsip dan sasaran penetapan tarif Retribusi'

BAB VI

PRINSIP DAN SASARAN DALAM PENETAPAN STRUKTUR DAN BESARNYA TARIF

Pasal 8

- (1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif Retribusi ditetapkan dengan memperhatikan biaya penyediaan jasa yang bersangkutan, kemampuan masyarakat, aspek keadilan dan efektivitas pengendalian atas pelayanan tersebut;
- (2) Biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi biaya operasional dan pemeliharaan, biaya bunga dan biaya modal;
- (3) Dalam hal penetapan tarif sepenuhnya memperhatikan biaya penyediaan jasa, penetapan tarif hanya untuk menutup sebagian biaya.

Pasal 9

Sasaran dalam penetapan struktur dan besarnya tarif Retribusi meliputi :

- a. Pelayanan rawat jalan kesehatan dasar dan pelayanan rawat jalan tingkat lanjut;
- b. Pelayanan rawat inap di kelas III, II, I dan VIP di RSUD.

BAB VII
KETENTUAN BESARNYA TARIF

Bagian Kesatu

Struktur Dan Besarnya Tarif Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut di Rumah
Sakit Umum Daerah

Pasal 10

- (1) Struktur tarif pelayanan di RSUD digolongkan berdasarkan jenis Pelayanan Kesehatan dan kelas perawatan meliputi kelas VIP, I, II, dan III;
- (2) Jenis-jenis Pelayanan Kesehatan sebagaimana dimaksud ayat (1) meliputi :
 - a. rawat jalan dan rawat darurat;
 - b. rawat inap;
 - c. perawatan intensif;
 - d. tindakan medik operatif;
 - e. pemeriksaan penunjang diagnostik;
 - f. pelayanan fisioterapi;
 - g. pelayanan perbekalan farmasi;
 - h. konsultasi gizi klinik;
 - i. mobil ambulance;
 - j. pelayanan jenazah;
 - k. pelayanan visum dan surat keterangan;
 - l. pendidikan dan pelatihan;
 - m. laundry

Pasal 11

- (1) Besarnya tarif Retribusi Pelayanan Kesehatan rawat jalan di Poliklinik Umum, Poliklinik Gigi, Poliklinik Spesialis dan Unit Gawat Darurat (UGD) Rumah Sakit adalah sebagai berikut :

| No | Unit Pelayanan | Jumlah (Rp) |
|----|--------------------------------------|-------------|
| 1 | Poliklinik : | |
| | a. Poliklinik Umum | 50.000 |
| | b. Poliklinik Gigi | 50.000 |
| | c. Poliklinik Spesialis | 85.000 |
| 2 | Unit Gawat Darurat (UGD) : | |
| | a. Dokter Umum | 50.000 |
| | b. Konsultasi dokter ahli | 85.000 |
| | c. Konsultasi dokter gigi | 50.000 |
| 3 | Rujukan dari rumah sakit luar ku | 50.000 |
| 4 | poliklinik spesialis | 85.000 |
| | Konsul intern antar dokter spesialis | |

- (2) Tarif pelayanan satu hari (*One Day Care*) yang meliputi perawatan dan akomodasi selama 8 (delapan) jam tanpa menginap untuk dilakukan observasi tim medis sebesar Rp 70.000,- (Tujuh puluh ribu rupiah).

Pasal 12

- (1) Besarnya tarif pelayanan rawat inap dihitung berdasarkan kelas perawatan perhari yaitu sebagai berikut:

| Kelas Perawatan | Jumlah (Rp) |
|-----------------|-------------|
| Kelas III | 85.000,- |
| Kelas II | 100.000,- |
| Kelas I | 150.000,- |
| Kelas VIP | 250.000,- |

- (2) Tarif perawatan bayi baru lahir dihitung berdasarkan kelas perawatan per hari yaitu sebagai berikut :

| Kelas Perawatan | Jumlah (Rp) |
|-----------------|-------------|
| Kelas III | 85.000,- |
| Kelas II | 100.000,- |
| Kelas I | 150.000,- |
| Kelas VIP | 250.000,- |

- (3) Tarif perawatan pada Intensif Care Unit (ICU), Neonatal Intensif Care Unit (NICU) dan Intensif Care Cardiac Unit (ICU) perhari sebagai berikut

| Kelas Perawatan | Jumlah (Rp) |
|-----------------|-------------|
| ICU/NICU/ICU | 250.000,- |

- (4) Tarif pemakaian obat-obatan dan bahan habis pakai bagi pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap kelas III, II, I dan VIP dihitung berdasarkan sesuai tarif harga obat dan bahan habis pakai yang berlaku sesuai tahun berjalan.
- (5) Biaya catatan medik (status opname) penderita : Rp. 25.000,-
- (6) Tarif pelayanan Pengelola darah (service cost) per kantong darah adalah sebesar Rp. 150.000,- (seratus lima puluh ribu rupiah).
- (7) Besarnya pemakaian oksigen diatur sebagai berikut :
- c. Oksigen tabung Rp. 10.000,-/liter
 - d. Oksigen listrik Rp. 25.000,-/ hari

Pasal 13

- (1) Besarnya tarif pemeriksaan laboratorium disusun berdasarkan jenis-jenis pemeriksaan yang meliputi pemeriksaan sederhana, sedang dan canggih;
- (2) Tarif pemeriksaan laboratorium dengan paket (darah rutin dan urin rutin) dikenakan biaya paket kelompok I Peraturan daerah ini;
- (3) Besar tarif pemeriksaan laboratorium sebagaimana dimaksud ayat (1) adalah sebagai berikut :

(4)

| No | Jenis Pemeriksaan | Jumlah (Rp) |
|-------------------------|--------------------------|-------------|
| Pemeriksaan Sederhana : | | |
| 1 | Paket Darah Rutin | 110.000 |
| 2 | Paket Urin Rutin | 35.000 |
| 3 | Haemoglobine | 10.000 |
| 4 | Hitung jenis leukosit | 15.000 |
| 5 | Trombosit | 10.000 |
| 6 | Laju Endapan Darah (LED) | 10.000 |
| 7 | Golongan Darah | 20.000 |
| 8 | (DDR) | 10.000 |
| 9 | Bleeding Time (BT) | 15.000 |
| 10 | Cloting Time (CT) | 5.000 |
| 11 | Retrasi Bekuan | 5.000 |
| 12 | Rumple Read | 10.000 |
| 13 | Reduksi | 5.000 |
| 14 | Sedimen Urine | 10.000 |
| 15 | Feces Lengkap | 25.000 |
| 16 | Tes Kehamilan | 15.000 |
| Pemeriksaan sedang : | | |
| 1 | Glikosa Puasa | 15.000 |
| 2 | Glukosa 2 jam PP | 15.000 |
| 3 | Glikosa sewaktu | 15.000 |
| 4 | Kolesterol total | 25.000 |
| 5 | Kolesterol HDL | 25.000 |
| 6 | Kolesterol LDL | 25.000 |
| 7 | Trigliserida | 25.000 |
| 8 | Ureum | 15.000 |
| 9 | Creatinin | 15.000 |
| 10 | Asam Urat | 20.000 |
| 11 | SGOT | 15.000 |
| 12 | SPGT | 15.000 |
| 13 | Gamma GT | 25.000 |
| 14 | Fosfatase alkali (ALP) | 25.000 |
| 15 | Bilirubin Total | 15.000 |
| 16 | Bilirubin Direk | 15.000 |
| 17 | Protein Total | 15.000 |
| 18 | Albumin | 15.000 |
| 19 | HbsAg | 25.000 |
| 20 | Anti Hbs | 24.000 |
| 21 | Anti HCV | 40.000 |
| 22 | Widal | 35.000 |
| 23 | ICT malaria | 90.000 |
| 24 | ICTTB | 90.000 |
| 25 | VDRL | 110.000 |
| 26 | HIV | 150.000 |
| 27 | Pewarnaan BTA (3x) | 36.000 |
| Pemeriksaan canggih : | | |
| 1 | ADT (P.Sumsum Tulang) | 35.000 |
| 2 | GDS Cepat (kontrol) | 35.000 |
| 3 | Narkoba | 280.000 |
| 4 | Auto Analyzer Hematology | 50.000 |
| 5 | Pap Smear | 115.000 |
| 6 | Biopsi Sumsum Tulang | 150.000 |

Pasal 14

- (1) Tarif pemeriksaan radio diagnostik disusun berdasarkan tingkat-tingkat pemeriksaan yang meliputi pemeriksaan sederhana, sedang dan canggih;
- (2) Tarif pemeriksaan radio diagnostik dengan pemeriksaan *cito* besarnya ditambah 25 % (dua puluh lima persen) dari tarif jasa pelayanan pemeriksaan radio diagnostik biasa;
- (3) Besar tarif pemeriksaan radio doagnostik sebagaimana dimaksud ayat (1) adalah sebagai berikut :

| No | Jenis Pemeriksaan | Jumlah (Rp) |
|-------------------------|---------------------------------------|-------------|
| Pemeriksaan sederhana : | | |
| 1 | Thorax PA/AP | 125.000 |
| 2 | Thorax PA/AP + Lat | 160.000 |
| 3 | Thorax RLD | 125.000 |
| 4 | Thorax Lateral | 125.000 |
| 5 | BNO Polos | 125.000 |
| 6 | BNO 3 Posisi | 250.000 |
| 7 | Abdomen Invertogral | 160.000 |
| 8 | Kepala AP + Lat | 160.000 |
| 9 | Foto Kepala Waters / caldwell/Lateral | 125.000 |
| 10 | Mastoid D+S | 160.000 |
| 11 | TMJ | 180.000 |
| 12 | Cervical AP +Lat | 160.000 |
| 13 | Cervical AP +Lat +Obliq | 200.000 |
| 14 | Cervical Open Mouth | 125.000 |
| 15 | Thoracal Ap+Lat | 160.000 |
| 16 | Lumbosakral Ap +Lat | 160.000 |
| 17 | Lumbosakral Ap +Lat + Obliq | 180.000 |
| 18 | Lumbal Dinamic | 160.000 |
| 19 | Scoliosis Series | 350.000 |
| 20 | Pelvis Ap/ Lat | 125.000 |
| 21 | Pelvis Judet View | 160.000 |
| 22 | Coccygeus Lateral | 125.000 |
| 23 | Clavikula | 125.000 |
| 24 | Sholder joild D/S | 125.000 |
| 25 | Sholder joild D+S | 160.000 |
| 26 | Sholder Endo + Eksorotasi | 160.000 |
| 27 | Humerus D/S | 160.000 |
| 28 | Humerus D+S | 180.000 |
| 29 | ElBow Joint D/S | 160.000 |
| 30 | ElBow Joint D+S | 180.000 |
| 31 | Antebrachi D/S | 160.000 |
| 32 | Antebrachi D+S | 180.000 |
| 33 | Wrist Joint D/S | 160.000 |
| 34 | Wrist Joint D+S | 180.000 |
| 35 | Manus D/S | 160.000 |
| 36 | Manus D + S | 180.000 |
| 37 | Boneage | 125.000 |
| 38 | Vemur D/S | 160.000 |
| 39 | Vemur D+S | 180.000 |
| 40 | Articulatio Genu D/S | 160.000 |
| 41 | Articulatio Genu D+S | 180.000 |
| 42 | Pelvis Inlet Outle | 160.000 |

Pasal 15

Besar tarif pemeriksaan elektromedik adalah sebagai berikut :

| No | Jenis Pemeriksaan | Jumlah (Rp) |
|----|--------------------------|-------------|
| 1 | Doppler | 50.000 |
| 2 | Electrocardiografi (ECG) | 75.000 |
| 3 | Ultrasonografi (USG) | 150.000 |

Pasal 16

- (1) Besarnya tarif tindakan medik dan terapi (operasi), pelayanan satu hari (*one day care*), pelayanan rawat inap yang dilakukan dengan tindakan anesthesia lokal di RSUD sebagai berikut :

| No | Jenis Tindakan | Jumlah (Rp) |
|----|----------------|-------------|
| 1 | Kecil | 30.000 |
| 2 | Sedang | 150.000 |
| 3 | Besar | 250.000 |

- (2) Tindakan Medis Khusus

| No | Jenis Pemeriksaan | Jumlah (Rp) |
|----|--|-------------|
| 1 | Punctie Pleura | 300.000 |
| 2 | Punctie Acitae | 300.000 |
| 3 | Punctie Lumbal | 300.000 |
| 4 | Punctie Hati | 300.000 |
| 5 | Pasang WSD | 300.000 |
| 6 | Vasektomi | 1.200.000 |
| 7 | Tubektomi | 1.500.000 |
| 8 | Asplasi Sum-sum Tulang | 500.000 |
| 9 | Transfusi tukar | 600.000 |
| 10 | Biopsi Pleura | 300.000 |
| 11 | Biopsi Jarum Halus | 250.000 |
| 12 | Pig Tail | 650.000 |
| 13 | Cabut Selang WSD/ Pig Tail | 100.000 |
| 14 | Pleura diasis | 300.000 |
| 15 | Pleura diasis Pneumotorax | 350.000 |
| 16 | Irigasi Pleura | 350.000 |
| 17 | TTNA (Trans Thoracal Needle Aspirasi) | 350.000 |
| 18 | Bronkoskopi | 1.000.000 |
| 19 | Bronkoskopi + Sikatan +Bilasan +Biopsi | 890.000 |
| 20 | Bronkoskopi dengan BAL | 890.000 |
| 21 | Bronkoskopi + Ekstraksi Benda asing | 1.300.000 |
| 22 | Bronkoskopi + Toilet | 890.000 |

1. Pelayanan Medik dan Perawatan

- a. Pelayanan Medik dan Perawatan ruang Bedah, Interna, ICU, Saraf, mata,THT, Perinatologi,Kebidanan.

| No | Jenis Pemeriksaan | Jumlah (Rp) |
|----|----------------------------|-----------------|
| 1 | Pemasangan Infus | 40.000 |
| 2 | Aff Infus | 50.000 |
| 3 | Pemberian obat Oral | 10.000 |
| 4 | Pemberian Obat Suposutoria | 35.000 |
| 5 | Pemberian Obat IV/IM | 25.000 |
| 6 | Pemasangan NGT | 75.000 |
| 7 | Aff NGT | 25.000 |
| 8 | Sonde lambung | 75.000/Hari |
| 9 | Infus pam | 75.000/Hari |
| 10 | Syringe Pam | 75.000/Hari |
| 11 | Pemasangan Kateter | 65.000 |
| 12 | Aff Kateter | 25.000 |
| 13 | Suction | 35.000/Tindakan |
| 14 | Pemeriksaan EKG | 85.000 |
| 15 | Nebulizer | 50.000/Tindakan |
| 16 | Transvusi darah | 50.000/Bag |
| 17 | Skin Tes | 35.000 |
| 18 | RJP | 200.000 |
| 19 | Skin Traksi | 100.000 |
| 20 | Pemasangan Gudel | 50.000 |
| 21 | Pemasangan Epidural | 250.000 |
| 22 | Aff Epidural | 35.000 |
| 23 | Pemasangan DC Shock | 100.000 |
| 24 | Spooling Post OP BPH | 75.000/Hari |
| 25 | Aff Drain /WSD | 35.000 |
| 26 | Intubasi | 150.000 |
| 27 | Extubasi | 75.000 |
| 28 | Pemasangan Monitor | 120.000/ Hari |
| 29 | Pemasangan Ventilator | 250.000/Hari |
| 30 | Pemberian Obat Sedasi | 45.000 |
| 31 | Bloth Warmer | 75.000 |
| 32 | Pemasangan CVP | 150.000 |
| 33 | Perawatan CVP | 40.000/Hari |
| 34 | Arteri Lain | 65.000 |
| 35 | Memandikan Pasien | 50.000 |
| 36 | Oral Higine | 40.000 |
| 37 | Pemakaian Inkubator | 150.000 |
| 38 | Memandikan Bayi | 25.000 |
| 39 | Perawatan Tali Pusat | 25.000/hari |
| 40 | Phototerapi | 250.000 |
| 41 | Pasang Infus Bayi | 50.000 |
| 42 | Aff Infus Bayi | 25.000 |
| 43 | Pemasangan NGT Bayi | 80.000 |
| 44 | Sonde Lambung Bayi | 20.000/Hari |
| 45 | Infus Pam Bayi | 100.000 |
| 45 | Pemasangan Monitor | 100.000 |
| 46 | VTP | 250.000 |
| 47 | Intubasi Bayi | 200.000 |
| 48 | RJP Bayi | 250.000 |

| | | |
|----|--|----------------------------|
| 49 | Suction Bayi | 40.000 |
| 50 | Injeksi Vit. K, HB 0 | 15.000 |
| 51 | Pemberian Salep Mata | 15.000 |
| 52 | Pemakaian Infant Warmer | 200.000 |
| 53 | Resusitasi bayi | 200.000 |
| 54 | Pemberian Nutrisi bayi | 20.000 |
| 55 | Dopler | 35.000 |
| 56 | Pasang Angkat IUD | 600.000 |
| 57 | Kuretase | 600.000 |
| 58 | Pemasangan Implan | 100.000 |
| 59 | Pencabutan Implan | 100.000 |
| 60 | USG | 120.000 |
| 61 | Suntik Intrakranial | 300.000 |
| 62 | Nebulizer | 30.000 |
| 63 | Biopsi (Pengambilan Jaringan) | 150.000 |
| 64 | Eksisi Klafus | 50.000 |
| 65 | Eksisi Keloid | 80.000 |
| 66 | Ektirpasi Kista/Ganglion/Lipoma | 100.000 |
| 67 | Ekstraksi Kuku | 80.000 |
| 68 | Pasang Gips | 150.000 |
| 69 | Punksi Ascites | 150.000 |
| 70 | Perawatan Luka Bakar Tanpa Penyulit | 150.000 |
| 71 | Sirkum sisi Tanpa Penyulit | 150.000 |
| 72 | Injeksi Varices/Haemoroid(Tidak termasuk Obat) | 150.000 |
| 73 | Reposisi dengan anastesi Lokal | 100.000 |
| 74 | Hekting daerah Wajah | 100/Hekting |
| 75 | Rawat Luka Post Op | 50.000 |
| 76 | Rawat Luka DM: Derajat I Derajat II Derajat III | 30.000 40.000 50.000 |
| 77 | Needle Thoracosintesis | 200.000 |
| 78 | Merawat Colostomy | 50.000 |
| 79 | Merawat Luka gangrene | 75.000 |
| 80 | Merawat Luka Biasa | 30.000 |
| 81 | Pasang Fiksasi Jari | 25.000 |
| 82 | Perawatan skin/Skletal transaksi | 100.000 |
| 83 | Pasang Skin Traksi | 75.000 |
| 84 | Fiksasi Fraktur Iga | 200.000 |
| 85 | Klisma (Huknah) | 10.000 |
| 86 | Perawatan Trachectomi | 450.000 |
| 87 | Pasang Rangsang Perban | 40.000 |
| 88 | Necrotomi | 100.000 |
| 89 | Ekstraksi Korpak pada Mata | 250.000 |
| 90 | Ekstraksi Korpak pada THT | 250.000 |
| 91 | Spooling telinga | 35.000 |
| 92 | Irigasi mata | 45.000 |
| 93 | Perawatan Luka Bakar minor <5% | 100.000 |
| 94 | Perawatan Luka Bakar Moderat 15%-25% | 150.000 |

| | | |
|-----|--|------------------|
| 95 | Perawatan Luka Bakar Mayor >25% | 200.000 |
| 96 | Rawat Luka Abrasi | 20.000 |
| 97 | Balance cairan | 25.000/ Tindakan |
| 98 | Reposisi reduksi sendi dengan GA | 250.000 |
| 99 | Reposisi reduksi sendi dTanpa GA | 150.000 |
| 100 | Pengambilan Darah Vena | 30.000 |
| 101 | Pengambilan Darah Arteri | 100.000 |
| 102 | Pengambilan Beda Asing Pada Telinga dan Hidung | 60.000 |
| 103 | Defibrilasi/Kardioverasi (DC Shock) | 150.000 |
| 104 | Asuhan Keperawatan | 20.000 |
| 105 | Observasi tanda-tanda Vital | 30.000 |
| 106 | Fungsi Lumbal | 200.000 |
| 107 | Tes perspirasi | 190.000 |
| 108 | Scherent | 30.000 |
| 109 | Klisma/Lavamen Tinggi | 50.000 |
| 110 | Lavamen rendah | 40.000 |
| 111 | Pemberian Altostatika | 100.000 |
| 112 | Aspirasi tiroid | 250.000 |
| 113 | Injeksi Intraarticular | 300.000 |
| 114 | Jasa Paramedis | 40.000 |

(3) Jenis-jenis tindakan medik baik tindakan kecil, sedang dan besar adalah sebagai berikut :

Jenis Tindakan Medik Dan Terapi Rawat Jalan Dengan Anasthesi Lokal

A. Tindakan Kecil

| No | Jenis Penyakit/Bagian | Jenis Tindakan |
|-----|-----------------------|--|
| I | Anak | Mantoux Test |
| II | Bedah | 1. Ganti Balut 2. Perawat Luka Tanpa Jahitan 3. Insisi Silang 4. Pemasang Infus 5. Perawatan Luka Bakar Ringan 6. Hecting 1-10 (diluar wajah) 7. Aff Hecting |
| III | Gigi dan Mulut | 1. Angkat K-Wire 2. Cabut Gigi tanpa komplikasi per gigi 3. Tamb4r3al gigi sementara per gigi 4. Perawatan saluran Akar Gigi + Pulp per gigi |
| IV | Kulit | 1. Allergi Test / Patch Test 2. Condiloma Accuminata 3. Injeksi Kenacort / Ganglion 4. Insisi Furunkel / Abses 5. Nekretomi 6. Roses Plasty |

| | | |
|------|-----------|---|
| | | 7. Veruka Vulgaris |
| V | Mata | 1. Epilasi Bulu Mata 2. Corpus Alineum 3. Sondage Canaliculi Lacrimalis 4. Spooling Bola Mata 5. Funduscopi/retinoscopi/tonometri |
| VI | Obgyn | 1. Pasang / Angkat Implant/IUD 2. Pasang Pisarium 3. Pasang/Angkat Tampon |
| VII | THT | 1. Belok Tampon 2. Corpus Alienum 3. Cuci Sinus (Perawatan) 4. Punksi Hematoma Telinga 5. Irigasi Telinga 6. Parasentese telinga 7. Pengobatan Epistaksis 8. Reposisi Trauma Hidung Sederhana 9. Lanuloplasti |
| VIII | Urology | 1. Businasi 2. Pasang Kateter 3. Water Drinking Test |
| XI | Psikiatri | 1. Elektro Convulsive Therapy (ECT) 2. Psikometri Sederhana |

B. Tindakan Sedang

| No | Jenis Penyakit/Bagian | Jenis Tindakan |
|----|-----------------------|---|
| I | Bedah | 1. Angkat K-Wire dengan Hekting 2. Eksisi Clavus 3. Bedah Beku 4. Sirkumsisi tanpa penyulit 5. Eksisi Keloid >5 cm 6. Ekstirpasi kista aterium/lipoma/ganglion tanpa penyulit 7. Insisi Abses glutea 8. Hekting 11-20 / luka multiple 9. Amputasi jari per jari 10. Perawatan Luka Bakar Sedang tanpa penyulit 11. Vena Section 12. Injeksi Varices / Haemorrhoid (tidak termasuk obat) 13. Biopsi (Pengambilan Jaringan) 14. Fine Needle Aspiration (FNA) 15. Dilatasi Phimosis 16. Eksisi Clavus 17. Eksisi Keloid < 5 cm 18. Ektirpasi Kista Ateroma/Lipoma /Ganglion < 2 cm 19. Ektrasi Kuku 20. Granuloma Pyogenikum 21. Pasang / Angkat Jahit |

| | | |
|------|--------------------|--|
| | | 22. Pasang Gips 23. Punksi Ascites |
| II | Gigi dan Mulut | 1. Apek Reseksi 2. Fraktur Dental 3. Incisi Intra Oral 4. Pencabutan Gigi dengan komplikasi 5. Pembersihan Karang Gigi / Rahang 6. Penambalan Tetap per Gigi 7. Epulis |
| III | Kulit | 1. Dermabrasi 2. Neuro Fibroma 3. Nevus 4. Skin Tang 5. Tandur Kulit 6. Trepanasi |
| IV | Mata | 1. Chalazion 2. Hordeulum / Granuloma 3. Jahit Luka Palpebra |
| V | Neurology | Punksi Lumbal |
| VI | Onkology | Pemberian Sitostatika |
| VII | Paru | Aspirasi Pneumothoraks |
| VIII | Rehabilitasi Medik | 1. Akupuntur (4 x tindakan) 2. Fisioterapi dengan Alat (4 x tindakan) 3. Terapi Okupasi (4 x tindakan) 4. Terapi Wicara (4 x tindakan) |
| IX | T H T | Incisi Abses Telinga Hidung Tenggorokan (THT) |
| X | Urology | Punksi Kandung Kemih |

C. Tindakan Berat

| No | Jenis Penyakit / Bagian | Jenis Tindakan |
|-----|-------------------------|---|
| I | Bedah | 1. Reposisi dengan Anastesi Lokal 2. Vasektomi 3. Hecting Daerah Wajah 4. Punksi Sumsum Tulang 5. Luka Bakar Berat |
| II | Gigi dan Mulut | 1. Mucocele 2. Fraktur Rahang Sederhana 3. Odonthectomi 4. Prothesa Sebagian / Rahang 5. Penutupan Oroanthral Fistula 6. Jaket Crown-Jembatan / Gigi (Bahan Acrilic) 7. Jaket Crown-Jembatan / Gigi (Bahan Porcelen) 8. Gingivectomy |
| III | Obgyn | 1. Kuretase 2. Tubektomy |

| | | |
|-----|-----------|---|
| IV | Mata | Ekstirpasi Pterigium |
| V | Paru | 1. Punksi / Irigasi Pleura 2. Pemasangan Water Seal Drainage (WSD) |
| VI | THT | Intubasi / Ekstubasi Trachea |
| VII | Psikiatri | Psikoterapi |

- (4) Apabila jenis tindakan medik yang dilakukan dengan tindakan *anesthesia* lokal sebagai maksud ayat (2) tidak terdapat dalam kelompok III maka akan dilakukan penyetaraan.

Pasal 17

- (1) Besarna tarif tindakan medis operatif dengan *Anasthesia* umum atau *Anasthesia* lumbal disusun berdasarkan tingkatan kelompok tindakan dan atau kelas perawatan yaitu sebagai berikut :
- a. Tarif Tindakan Medis Operatif Kelompok I sebesar Rp. 2.000.000,- (satu juta rupiah).
 - b. Tarif Tindakan Medis Operatif Kelompok II sebesar Rp. 2.500.000,- (satu juta lima ratus ribu rupiah).
 - c. Tarif Tindakan Medis Operatif Kelompok III sebesar Rp. 4.250.000,- (dua juta lima ratus ribu rupiah).
- Catatan : Tindakan Operasi Emergensi (CITO) di tambahkan 20% dari Tarif tindakan elektif

- (2) Jenis tindakan medis operatif dengan anathesi umum dan anasthesi lumbal sesuai tingkat kelompok sebagaimana dimaksud ayat (1) adalah sebagai berikut :

Tindakan Operatif Dengan Anasthesi umum atau Anasthesi lumbal

1. Tarif Tindakan Medis Kelompok I

| No | Jenis Penyakit / Bagian | Kelompok Penyakit / Tindakan |
|-----|-------------------------|--|
| I | Anak | 1. Hernia tanpa Komplikasi 2. Hidrokel |
| II | Digestif | 1. Apendiktomi Acut 2. Fistulektomi 3. Hemoroidektomi 4. Herniatomi 5. Kolostomi |
| III | Gigi dan Mulut | 1. Enucleatie Kista 2. Excochliasi 3. Extirpasi Tumor 4. Marsupialisasi Ranula 5. Odontectomy lebih dari 2 elemen 6. Reshaping untuk Torus / Tumor Tulang 7. Suquestratomy 8. Pemasangan K-Wire |
| IV | Obgyn / Kebidanan | 1. Eksisi / Konisasi 2. Laparatomy Percobaan 3. Sirkulase |

| | | |
|------|---------------|---|
| V | Mata | Foto Koagulasi |
| VI | Onkology | 1. Biopsi dalam Narkose Umum 2. Fibro Adenom Mammae |
| VII | Orthopedi | 1. Angkat Pen / Screw 2. Debridement Fraktur Terbuka 3. Fiksasi Externa Sederhana 4. Fiksasi Interna Sederhana 5. Ganglion Poplitea |
| VIII | Bedah Plastik | 1. Fraktur Sederhana os Nassal 2. Kelainan Jari / Ekstermitas (polidaktili, sindaktili, konstruktion hanf) sederhana 3. Labioplasti Unilateral 4. Repair Fistel urethra pasca Urethroplasti 5. Repair luka robek sederhana pada wajah 6. Terapi Sklerosing |
| IX | Saraf | 1. Biopsi saraf kutaneus / otot 2. Blok saraf tepi 3. Punksi cairan otak |
| X | THT | 1. Extirpasi polip 2. Pembukaan hidung 3. Tonsilektomi 4. Turbinektomi |
| XI | Urology | 1. Biopsi Prostat 2. Biopsi Testis 3. Meatotomi 4. Sirkumcisi dengan Phymosis 5. Sistoskopi 6. Sistostomi |

2. Tarif Tindakan Medis Kelompok II

| No | Jenis Tindakan / Bagian | Kelompok Penyakit / Tindakan |
|-----|-------------------------|---|
| I | Anak | 1. Hernia dengan komplikasi 2. Hypospadia |
| II | Digestif | 1. Apendiktomi Perforata 2. Hernia Incarcerata |
| III | Gigi dan Mulut | 1. Blok Resectie 2. Extirpasi Plugging Ranula 3. Fraktur Rahang Simple 4. Reposisi Fixatie (compucate) |
| IV | Obgyn / Kebidanan | 1. Adenolisis 2. Explorasi Vagina 3. Histerektomy Partial 4. Kehatomilan Ektopik Terganggu (KET) 5. Kistektomi 6. Klopodeksis 7. Manchester Fortegil 8. Myomectomi 9. Repair Fistel |

| | | |
|------|-----------|--|
| | | 10. Salpingofortektomi 11. Sectio sesaria |
| V | Mata | 1. Argon laser / kenon 2. Congenital Fornix Plastik 3. Cyclodia Termi 4. Koreksi Ektropion / Entropion 5. Rekanalisasi Ruptura / Transkanal 6. Symblepharon |
| VI | Onkology | 1. Caldwell Luc Anthrostomi 2. Eksisi Kelenjar Liur Submandibula 3. Eksisi Kista Tiroglosus 4. Mastektomi Subkutaneus 5. Potong Flap 6. Segmentektomi 7. Tracheostomi |
| VII | Orthopedi | 1. Amputasi Transmeduar 2. Disartikulasi 3. Fiksasi Interna yang kompleks (tidak termasuk alat) 4. Reposisi Fraktur / Dislokasi dalam Narcose |
| VIII | Plastik | 1. Debridement pada luka bakar 2. Fraktur Rahang sederhana 3. Kontraktur 4. Labioplasti bilateral 5. Operasi mikrotia 6. Palatoplasti 7. Repair Luka pada wajah Kompleks 8. Repair Tendon Jari 9. Skingrafting yang tidak luas |
| IX | THT | 1. Atrostomi & Adensidektomi 2. Bronschoscopy Rigid 3. Eksplorasi Abses Parafaringeal 4. Eksplorasi Kista Bronchial 5. Eksplorasi Kista Ductus Tiroglosus 6. Eksplorasi Kista Tiroid 7. Ethmoidektomi (Intranasal) 8. Pemasangan pipa shepard 9. Pemasangan T tube 10. Regional Flap 11. Septum reseksi 12. Tonsilo adenoidectomi 13. Tracheostomi |
| X | Urology | 1. Orchidektomi subkapsuler 2. Spermatocoele 3. Open Renal Biopsi 4. Uretrolysis 5. Uretrostomi 6. Drainage Periureter 7. Torsio Testis 8. Koreksi Priapismus 9. Vasografi 10. Penektomi 11. Eksisi Chodee 12. Vesicolithotomi (sectio alta) |

| | | |
|----|----------|---|
| | | 13. Vericocele / Palomo |
| XI | Vaskuler | 1. Cimino 2. Penyakit Pembuluh darah Perifer |

3. Tarif Tindakan Medis Kelompok III

| NO | Jenis Penyakit / Bagian | Kelompok Penyakit / Tindakan |
|-----|-------------------------|--|
| I | Anak | 1. Atresia Ani |
| II | Digestif | 1. Eksplorasi Koledokus 2. Herniatomi Bilateral 3. Kolesistektomi 4. Laparatomi Eksplorasi 5. Resectie Anastomosis 6. Transeksi Esofagus |
| III | Gigi dan Mulut | 1. Arthroplasty 2. Fraktur Rahang Multiple / Kompleks 3. Orthognatie Surgery 4. Resectie Rahang |
| IV | Obgyn | 1. Hystrecktomy Total 2. Laparatomy VC 3. Operasi Perineum 4. Operasi Tumor Jinak Ovarium 5. Resectie Adenomiosis 6. Salpingo Ophorectomy |
| V | Mata | 1. Anterior / Posterior Sklerotomy 2. Cyclodialysa 3. Ekstraksi Linear 4. Goniotomy 5. Keratoplastie Lamelar 6. Strabismus 7. Trabekulektomy 8. Tridenelisis 9. Tumor Ganas / Adneksa Luas dengan Rekonstruksi |
| VI | Onkology | 1. Amputasi Eksisi Kista Branchiogenik 2. Eksisi mamma Aberran 3. Hemiglosektomy 4. Isthobektomy 5. Mandibulektomy Marginalis 6. Masilektomy Partialis 7. Mastectomy Simpleks 8. Parotidektomy 9. Pembedahan Kompartemental 10. Salpingo Ophorektomy Bilateral 11. Tirodektomy |

| | | |
|------|---------------|---|
| VII | Orthopedi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Conginetal Talives Equino Varus (CTEV) 2. Open Reduksi Fraktur / Dislokasi Lama |
| VIII | Bedah Plastik | <ol style="list-style-type: none"> 1. Eksisi Hemangioma Kompleks 2. Fraktur Maxila / Zygoma 3. Kontraktur Kompleks 4. Labiopalatoplasti Bilateral 5. Rekonstruksi Defek / Kelainan Tubuh yang Kompleks 6. Salvaging Operasi Mikro 7. Skin grafting yang Luas 8. Uretroplasti |
| IX | THT | <ol style="list-style-type: none"> 1. Angiofibroma Nasofaring 2. Dekompresi Fasialis 3. Face Head Flap 4. Faringotomy 5. Laringo Fisur / Eksplorasi Laring 6. Mastoidectomy Radikal 7. Myringoplasty 8. Neurektomy Saraf Vidian 9. Parotidectomy 10. Pharyngeal Flap 11. Functional Endoscopic Rhinoplasty (Ektranasal) 12. Rhinotomy Lateralis |
| X | Urology | <ol style="list-style-type: none"> 1. Divertikulektomy 2. Enukleasi Kista Ginjal 3. Fistula Eterovesika 4. Internal Urethrotomy 5. Litrotipsi 6. Nefropexie 7. Nephrostomy Open 8. Operasi Peyronie 9. Orchiectomy Ligasi Tinggi 10. Orchidopexie 11. Prostatectomy Retropubic 12. Psoas Hicth / Boari Flap 13. Pyelolithotomy 14. Pyeloplastie 15. Rekonstruksi Blassemeck 16. Rekonstruksi Vesika 17. Reparasi Fistula Vesiko Vaginal 18. Reseksi Partial Vesika 19. Reseksi Urachus 20. Sistoplastie Reduksi 21. Uretero Sigmoidostomy 22. Uretero Ureterostomy 23. Uretero Cutaneostomy 24. Uretero Lithotomy 25. Urethrektomy |

| | | |
|----|----------|--|
| XI | Vaskuler | 1. Simpatektomy 2. Solenektomy 3. Tomur Pembuluh Darah 4. Graf Vena Membuat A Vistula |
|----|----------|--|

3. Tarif Tindakan Medis Kelompok Khusus adalah sebagaip berikut :

| NO | Bagian Bedah | Kelompok Penyakit / Tindakan | TARIF |
|-----|--------------|--|-----------|
| I | Anak | 1. Atresia Esofagus | 4.000.000 |
| | | 2. Dunamel | 4.000.000 |
| | | 3. Posterior Sagital Anoplasty (PSA) | 4.000.000 |
| | | 4. Splenektomy Partial | 4.000.000 |
| | | | |
| II | Digestif | 1. Gastrektomy (Bilroth 1 & 2) | 4.000.000 |
| | | 2. Koledoko Jejunostomy | 5.000.000 |
| | | 3. Laparoskopik Kolesistektomy | 5.000.000 |
| | | 4. Mega Colon Hierchprung | 4.000.000 |
| | | 5. Miles Operation | 4.000.000 |
| | | 6. Pankreaktektomy | 5.000.000 |
| | | 7. Reseksi Esofagus + Interposisi Kolon | 4.000.000 |
| | | 8. Reseksi Hepar | 5.000.000 |
| | | 9. Spleenektomy | 4.000.000 |
| | | | |
| III | Obgyn | 1. Debulking | 5.000.000 |
| | | 2. Histerecktomy Radikal | 6.000.000 |
| | | 3. Laparoscopy Operatif | 4.000.000 |
| | | 4. Operasi Tumor Ganas Ovarium | 4.000.000 |
| | | 5. Surgical Staging | 5.000.000 |
| | | 6. Vulvektomy | 6.000.000 |
| | | | |
| IV | Mata | 1. Ablatio Retina | 3.000.000 |
| | | 2. Dekompresi | 4.000.000 |
| | | 3. Fraktur Tripodo / Multiple | 4.000.000 |
| | | 4. Orbitotomi Lateral | 4.000.000 |
| | | 5. Rekonstruksi Kelopak Berat | 4.000.000 |
| | | 6. Rekonstruksi Orbita Conginetal | 4.000.000 |
| | | 7. Rekonstruksi Saket Berat | 4.000.000 |
| | | 8. Triple Produser Keratiplasti dengan Glaukoma | 4.000.000 |
| | | 9. Vitrektomy | 3.000.000 |
| | | | |
| V | Onkology | 1. Deseksi Kelenjar Inguina | 4.000.000 |
| | | 2. Deseksi Leher Radikal Modifikasi / Fungsional | 4.000.000 |
| | | 3. Eksisi Luas Radikal + Rekonstruksi | 4.000.000 |
| | | 4. Glosektomy Totalis | 4.000.000 |
| | | 5. Hemiglosektomy + Radikal Neck Disection (RND) | 4.000.000 |
| | | 6. Hemipelvektomy | 4.000.000 |
| | | 7. Maksilektomy Totalis | 4.000.000 |
| | | 8. Mandibulektomy Partialis dengan | 4.000.000 |

| | | | |
|------|---------------|--|------------|
| | | Rekonstruksi | |
| | | 9. Mandibulektomy Totalis | 4.000.000 |
| | | 10. Mastectomy Radikal | 4.000.000 |
| | | 11. Parotidektomi Radikal+Mandibulektomi | 4.000.000 |
| | | 12. Pembedahan Forequarter | 4.000.000 |
| VI | Orthopedic | | |
| | | 1. Amputasi Forequarter | 3.000.000 |
| | | 2. Amputasi Hind Quarter | 3.000.000 |
| | | 3. Arthroscopy | 3.000.000 |
| | | 4. Fraktur yang Kompleks (Fraktur Acetabulum, Tulang Belakang, Fraktur Pelvis) | 3.000.000 |
| | | 5. Ganti Sendi (Total Knee, HIP, Elbow) tidak termasuk alat | 3.000.000 |
| | | 6. Microsurgery | 4.000.000 |
| | | 7. Scoliosis | 4.000.000 |
| | | 8. Spondilitis | 4.000.000 |
| VII | Paru | | |
| | | Paket A Bedah Paru, terdiri dari : | |
| | | 1. Air Plumbage | 24.000.000 |
| | | 2. Dikortikasi | 24.000.000 |
| | | 3. Lobektomy | 24.000.000 |
| | | 4. Muscle Plumbage | 24.000.000 |
| | | 5. Pnemonektomy | 24.000.000 |
| | | 6. Segmentektomy | 24.000.000 |
| | | 7. Torakoplasty | 24.000.000 |
| | | 8. Torakotomy | 24.000.000 |
| | | Paket B Bedah Paru, terdiri dari : | |
| | | 1. Omentumpexy | 24.000.000 |
| | | 2. Reseksi Trachea | 24.000.000 |
| | | 3. Sleeve Lobektomy | 24.000.000 |
| | | 4. Sleeve Pnemonektomy | 24.000.000 |
| | | 5. Trakheoplasti | 24.000.000 |
| VIII | Bedah Plastik | | |
| | | 1. Fraktur Muka Multiple (Tanpa Miniplate Screw) | 4.000.000 |
| | | 2. Free Flap Surgery | 7.000.000 |
| | | 3. Fronto Orbital Advancement pada Craniosynostosis | 4.000.000 |
| | | 4. Le Ford Advancement Surgery | 4.000.000 |
| | | 5. Rthognatic Surgery | 4.000.000 |
| | | 6. Replantasi | 7.000.000 |
| IX | Saraf | | |
| | | 1. Complicated Fungsional Neuro : | |
| | | a. Stereotaxy sederhana | 12.500.000 |
| | | b. Stereotaxy kompleks | 14.000.000 |
| | | c. Percuteneus Kordotomy | 10.500.000 |
| | | d. P.Paraverteb / Visceral Block | 9.000.000 |
| | | 2. Dekompresi Saraf Tepi | 6.500.000 |
| | | 3. Ekstirpasi Tumor Scalp / Cranium | 4.000.000 |
| | | 4. Koreksi Impresif Fraktur sederhana | |
| | | a. Operasi kurang dari 1 jam | 6.500.000 |
| | | b. Operasi lebih dari 1 jam | 7.500.000 |

| | | | |
|---|-----|---|------------|
| | | 5. Kraniotomy + Bedah mikro : | |
| | | a. Operasi kurang dari 4 jam | 11.500.000 |
| | | b. Operasi lebih dari 4 jam | 13.000.000 |
| | | | |
| | | 6. Kraniotomy + Endoskopi | 11.500.000 |
| | | 7. Kranioplastie / Koreksi Fraktur : | |
| | | a. Operasi kurang dari 4 jam | 9.000.000 |
| | | b. Operasi lebih dari 4 jam | 10.500.000 |
| | | 8. Kraniotomy / Trepanasi Konvensional : | |
| | | a. Operasi kurang dari 4 jam | 9.000.000 |
| | | b. Operasi lebih dari 4 jam | 10.500.000 |
| | | 9. Neuroplasti/Anastomosis/Eksplorasi: | |
| | | 9.1. Bedah Mikro: | |
| | | a. Plexus Brakhialis / Lumbalis Sacralis | 13.500.500 |
| | | b. N.Cranialis / Spinalis Perifer | 11.500.000 |
| | | 9.2. Bedah Konvensional | 9.000.000 |
| | | 10. Neurektomy / Neurolise | 6.500.000 |
| | | 11. Operasi Tulang Punggung : | |
| | | 11.1. Fusi Corpus Vertebra : | |
| | | a. Approach Posterior | 12.500.000 |
| | | b. Approach Anterior | 9.000.000 |
| | | 11.2. Laminektomy : | |
| | | a. Sederhana | 9.000.000 |
| | | b. Kompleks | 10.500.000 |
| | | 11.3. Tumor Spinal : | |
| | | a. Daerah Kraniospinal | 12.500.000 |
| | | b. Daerah Cervikal | 10.500.000 |
| | | c. Daerah Torakolumbal | 9.000.000 |
| | | 12. Pemasangan Fiksasi Interna | 8.000.000 |
| | | 13. Pemasangan Pintasan Ventrikulo Atrial (VA) / Ventrikulo Peritoneal (VP) Shunt | 7.000.000 |
| | | 14. Pemasangan Pintasan Ventrikulo Atrial (VA) / Ventrikulo Peritoneal (VP) Shunt | 7.000.000 |
| | | 15. Pemasangan Traksi Cervical / Pemasangan Halovest | 5.000.000 |
| | | 16. Rekonstruksi Meningokel : | |
| | | 16.1. Cranial (Anterior / Posterior) | 9.000.000 |
| | | 16.2. Spina Bifida | 9.000.000 |
| | | 17. Simple Functional Surgery | |
| | | 17.1. Percutaneous Hizotomy / PRGR | 7.000.000 |
| | | 17.2. Perc Facet Denervation dll | 7.000.000 |
| | | 18. Ventrikulostomy / Ventrikel External (VE) Drainage. | 4.000.000 |
| | | | |
| X | THT | 1. Fungsional Endoscopy Sinus Surgery (FESS) | 4.000.000 |
| | | 2. Glosektomy | 4.000.000 |
| | | 3. Laringektomy | 3.000.000 |
| | | 4. Myocutaneus Flap / Pectoral Mayor | 4.000.000 |

| | | | |
|-----|----------|---|-----------|
| | | 5. Radical Neck Desection | 4.000.000 |
| | | 6. Stapedectomy | 3.000.000 |
| | | 7. Temporal Bone Resection | 4.000.000 |
| | | 8. Tympano Plastik | 4.000.000 |
| | | | |
| XI | Urology | 1. Adrenalektomy Abdominothorakal | 7.000.000 |
| | | 2. Bladder Neck Incision | 4.000.000 |
| | | 3. Diseksi Kelenjar Getah Bening (KGB) Pelvis | 4.000.000 |
| | | 4. | |
| | | 5. Divertikulektomy Vesika | 4.000.000 |
| | | 6. Epididimovasostomi | 7.000.000 |
| | | 7. Eksplorasi Testis Mikro Surgery | 4.000.000 |
| | | 8. Extended Pyelolithectomy (Gilverne) | 4.000.000 |
| | | 9. Horseshoe Kidney Koreksi | 4.000.000 |
| | | 10. Ileal Conduit (Bricker) | 4.000.000 |
| | | 11. Limfadenektomy Ileoinguinal | 4.000.000 |
| | | 12. Limfadenektomy Retroperitoneal | 4.000.000 |
| | | 13. Longitudinal Nephrolithotomy (Kadet) | 4.000.000 |
| | | 14. Microsurgery Ligasi Vena Spermatika | 4.000.000 |
| | | 15. Nefrektomi Partial | 4.000.000 |
| | | 16. Nefro Ureterektomy | 4.000.000 |
| | | 17. Nefrostomi Percutan | 4.000.000 |
| | | 18. Percutaneus Nephrolithostripsy (PCNL) | 4.000.000 |
| | | 19. Radikal Cystektomi | 7.000.000 |
| | | 20. Radikal Nefrektomi | 7.000.000 |
| | | 21. Radikal Prostatektomi | 7.000.000 |
| | | 22. Rekonstruksi Renovaskuler | 4.000.000 |
| | | 23. Repair Vesico Vagina Fistel Complex | 7.000.000 |
| | | 24. Radikal Pelvic Limf Node Dissection (RPLND) | 7.000.000 |
| | | 25. Trans Uretra Resection (TUR) Prostat | 4.000.000 |
| | | 26. Trans Uretra Resection (TUR) Tumor Buli-buli | 4.000.000 |
| | | 27. Ureteroneo Cystostomi | 4.000.000 |
| | | 28. Uretroplasty | 4.000.000 |
| | | 29. Uretro Reno Sitoscopy (URS) | 4.000.000 |
| | | | |
| XII | Vaskuler | 1. Aneurisma Aorta | 4.000.000 |
| | | 2. Arteri Carotis | 4.000.000 |
| | | 3. Arteri Renalis Stenosis | 4.000.000 |
| | | 4. Grafting pada Arterial Insufisiensi | 4.000.000 |
| | | 5. Operasi Vaskuler yang memerlukan Teknik operasi khusus | 4.000.000 |
| | | 6. Shunting : | |
| | | a. Femoralis | 4.000.000 |
| | | b. Poplitea / Tibialis | 4.000.000 |
| | | c. Splenorenal | 4.000.000 |
| | | | |

4. Apabila jenis dan tarif tindakan medis operatif dan anastesi tidak terdapat dalam kelompok I dan II, maka akan disesuaikan dengan Indonesia Diagnostic Related Group (INA-DRG);
5. Jasa pelayanan operator sebesar 70% (tujuh puluh persen) dan anastesi sebesar 30% (tiga puluh persen) dari jasa pelayanan;
6. Tarif tindakan multiple operasi yang dilakukan dalam waktu bersamaan sebesar 1 (satu) kali tindakan operasi utama ditambah dengan maksimal 50% tindakan operasi kedua;
7. Untuk bayi dan anak dengan resiko tinggi sehingga diperlukan tindakan, dikenakan biaya sebagai berikut :

| No | Tindakan | Total (Rp) |
|----|---------------|------------|
| 1 | Resusitasi | 100.000 |
| 2 | Lumbal Punksi | 150.000 |
| 3 | Sonde Lambung | 60.000 |
| 4 | Venasectio | 125.000 |
| 5 | Bougienasi | 31.000 |
| 6 | Nebulizer | 36.000 |
| 7 | Incubator | 75.000 |

8. Tindakan medik dan terapi tidak terencana (akut) dikenakan tambahan jasa pelayanan sebesar 25%;
9. Konsultasi di meja operasi dikenakan tambahan jasa pelayanan sebesar 30% dari jasa pelayanan operator sebagai jasa konsultasi.

Pasal 18

Tarif pelayanan persalinan terdiri dari persalinan normal dan persalinan dengan penyulit di Rumah Sakit sebagai berikut :

| No | Jenis Tindakan | Total (Rp) |
|----|------------------------------|------------|
| 1 | Persalinan Normal | 1.500.000 |
| 2 | Persalinan dengan penyulit : | 1.000.000 |
| | a. Pervaginam | 1.500.000 |
| | b. Dengan alat | |

Pasal 19

Besarnya tarif rehabilitasi medik berdasarkan jenis-jenis tindakan sebagai berikut :

| No | Jenis Tindakan | Total (Rp) |
|----|-------------------------|------------|
| 1 | Terapi Latihan | 15.000 |
| 2 | Sinar Infra Merah (IRR) | 15.000 |
| 3 | Diathermi (SWD / MWD) | 15.000 |

| | | |
|---|---------------------------|--------|
| 4 | Ultrasound Diatermi (USD) | 30.000 |
| 5 | Hidroterapi | 25.000 |
| 6 | Parafin Bath | 20.000 |
| 7 | Sinar Ultra Violet (UVR) | 15.000 |
| 8 | Massage (Manual Terapi) | 25.000 |
| 9 | Faradisasi | 17.500 |

Pasal 20

Besarnya tarif perawatan jenazah berdasarkan jenis perlakuan / tindakan yang diberikan sebagai berikut :

| No | Jenis Pelayanan | Total (Rp) |
|----|--------------------|------------|
| 1 | Perawatan Jenazah | 100.000 |
| 2 | Konservasi Jenazah | 300.000 |

Pasal 21

(1) Besarnya tarif penggunaan mobil ambulance sebesar Rp. 300.000 (Tiga ratus ribu rupiah). untuk Rujukan Di Luar Kota Rp. 800.000 (Kendari), Rp. 600.000 (Bau-Bau), Rp. 350.000 (Muna).

Pasal 22

(1) Tarif Pengujian Kesehatan Calon Pegawai Negeri Sipil / Pegawai Negeri Sipil diatur sebagai berikut :

| No | Jenis Tindakan | Total (Rp) |
|----|--|------------|
| 1 | Pemeriksaan kesehatan oleh Dokter Penguji tersendiri | 25.000 |
| 2 | Pemeriksaan kesehatan oleh Tim Penguji Kesehatan | 30.000 |
| 3 | Surat Keterangan Bebas Narkoba | 280.000 |
| 4 | Surat Keterangan Visum (VER) Mayat | 150.000 |
| 5 | Pemeriksaan MCU (Medical Check Up) | 450.000 |
| 6 | VER Luka | 50.000 |

(2) Tarif pengujian kesehatan sebagaimana dimaksud ayat (1) belum termasuk pemeriksaan penunjang diagnostik lainnya seperti pemeriksaan laboratorium, rontgen dan elektromedik, dan bila diperlukan akan diperhitungkan sesuai tarif yang berlaku.

Bagian kedua

Struktur dan Besarnya Tarif Kesehatan Tingkat Dasar
Di Puskesmas dan Balai Pengobatan

Pasal 24

- (1) Struktur tarif digolongkan berdasarkan Pelayanan Kesehatan Dasar
(2) Struktur besarnya tarif Retribusi Pelayanan Kesehatan Dasar
Pelayanan Kesehatan di Puskesmas dan Balai Pengobatan sebagai berikut
:

I. Tarif Rawat Jalan

| No | Jenis Tindakan | Total (Rp) |
|----|--|----------------|
| 1 | Karcis | 2.500 |
| 2 | Pasien Umum terdiri dari : <ul style="list-style-type: none">- Jasa Medis- Retribusi obat | 2.500 2.500 |
| 3 | Pasien Anak Sekolah | 2.500 |
| 4 | Pasien ASKES berlaku sesuai ketentuan PT ASKES (Persero) | |

II. Tarif Rawat Inap

| No | Jenis Tindakan | Total (Rp) |
|----|--|------------------|
| 1 | Akomodasi : <ul style="list-style-type: none">- Jasa Sarana- Jasa Pelayanan | 33.000 22.000 |
| 2 | Bayi Baru Lahir : <ul style="list-style-type: none">- Jasa Sarana- Jasa Pelayanan | 15.000 10.000 |
| 3 | Pasien ASKES berlaku sesuai ketentuan PT ASKES (Persero) | |

III. Biaya Catatan Medik (status opname) penderita
Rp. 25.000

IV. Tarif Rawat Kunjungan

| No | Jenis Tindakan | Total (Rp) |
|----|---|------------------|
| 1 | Kunjungan Rumah waktu jam kerja: <ul style="list-style-type: none">- Oleh Dokter Umum / Dokter Gigi- Oleh Bidan / Perawat | 15.000 10.000 |
| 2 | Kunjungan Rumah diluar jam kerja: <ul style="list-style-type: none">- Oleh Dokter Umum / Dokter Gigi- Oleh Bidan / Perawat | 20.000 15.000 |

V. Tarif Pelayanan Ambulance

- Besarnya tarif penggunaan mobil Ambulance sebesar Rp. 50.000 (lima puluh ribu rupiah) untuk jarak 10 Km, sedangkan untuk jarak diatas 10 KM ditambah sebesar Rp. 5.000 (lima ribu rupiah) per kilometer.
- Tarif tersebut sudah termasuk jasa petugas pengantar, sopir dan operasional kendaraan tetapi tidak termasuk jasa penyeberangan.
- Pengaturan jasa penggunaan mobil Ambulance dimaksud adalah 40% untuk operasional kendaraan, 20% untuk jasa petugas pengantar, 20% untuk jasa sopir dan 20% untuk jasa sarana.

VI. Tarif Tindakan Medik Ringan

| No | Jenis Tindakan | Total (Rp) |
|----|----------------------------------|------------|
| 1 | Jahit Luka | 90.000 |
| 2 | Incise Abces | 7.000 |
| 3 | Sircumcisi | 300.000 |
| 4 | Tindik Daun Telinga | 200.000 |
| 5 | Ekstraksi IUD | 200.000 |
| 6 | Pemasangan Implan | 150.000 |
| 7 | Pencabutan Implant | 150.000 |
| | Pemasangan Gibs | 100.000 |
| | - Besar | 75.000 |
| | - Sedang | 50.000 |
| 8 | - Kecil | 40.000 |
| 9 | Ganti Verband | |
| | - Besar | 75.000 |
| | - Sedang | 40.000 |
| | - Kecil | 25.000 |
| 10 | Perawatan Luka | 25.000 |
| 11 | Rectal Toucher / Vaginal Toucher | 25.000 |
| 12 | Aff Heckting (Per Jahitan) | 3.000 |
| 13 | Pasang Kateter | 50.000 |
| 14 | Aff Kateter | 30.000 |
| 15 | Pemasangan NGT | 50.000 |
| 16 | Aff NGT | 30.000 |
| 17 | Nebulizer | 50.000 |
| 18 | Pasang Tampon | 50.000 |
| 19 | Suntik KB | 30.000 |

VII. Tarif Tindakan Medik Gigi

| No | Jenis Tindakan | Total (Rp) |
|----|-------------------------|------------|
| 1 | Pembersihan Karang Gigi | |
| | a. Ohis Kecil | 100.000 |
| | b. Ohis Sedang | 150.000 |
| | c. Ohis Berat | 200.000 |

| | | |
|----|-----------------------------------|---------|
| 2 | Pencabutan Gigi Susu / elemen | 50.000 |
| 3 | Pencabutan Gigi Permanen / elemen | |
| | a. Tanpa Penyulit | 100.000 |
| | b. Dengan Penyulit | 150.000 |
| 4 | Pencabutan Gigi Tertanam / elemen | 250.000 |
| 5 | Incise Abses Gigi | 100.000 |
| 6 | Perawatan Saluran Akar | 50.000 |
| 7 | Tambalan Sementara | 50.000 |
| 8 | Tambalan Komposit/Laser | 200.000 |
| 9 | Tambalan GI | 150.000 |
| 10 | Alveolotomy | 50.000 |
| 11 | Cetak RA & RB | 150.000 |
| 12 | Buka Jahitan | 20.000 |
| 13 | Suturing | 50.000 |
| 14 | Kuretasi | 200.000 |

VIII. Pemeriksaan Penunjang Diagnostik meliputi

| No | Jenis Tindakan | Total (Rp) |
|----|---|------------|
| 1 | Laboratorium | |
| | - Tarif laboratorium mengacu pada tarif laboratorium Rumah Sakit. | |
| 2 | Pelayanan Administrasi : | |
| | - Surat keterangan Berbadan Sehat | 25.000 |
| | - Surat keterangan Sakit | 25.000 |
| | - Surat keterangan Kelahiran | 15.000 |
| | - Surat keterangan Rujukan | 15.000 |
| | - Kartu Pengobatan | 5.000 |
| | - Kartu Catatan Medik | 15.000 |

Pasal 25

Besarnya tarif penggunaan jasa laundry per Kg pakaian sebesar Rp.5.000 (lima ribu rupiah).

BAB VIII WILAYAH PUNGUTAN

Pasal 26

Retribusi yang terutang dipungut di wilayah Daerah tempat Pelayanan Kesehatan diberikan.

BAB IX MASA RETRIBUSI DAN SAAT RETRIBUSI TERUTANG

Pasal 27

Masa Retribusi Pelayanan Kesehatan berlaku setiap hari atau ditetapkan lain oleh Bupati.

Pasal 28

Saat Retribusi terutang adalah pada saat ditetapkannya SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan.

BAB X PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN

Pasal 29

- (1) Pemerintah Daerah berkewajiban mengadakan pengendalian dan pengawasan terhadap pelaksanaan Peraturan Daerah ini;
- (2) Pengendalian dan pengawasan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan setiap tahun.

BAB XI TATA CARA PEMUNGUTAN

Pasal 30

- (1) Retribusi dipungut dengan menggunakan SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan;
- (2) Dokumen lain yang dipersamakan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat berupa karcis, kupon, dan kartu langganan;
- (3) Dalam hal wajib Retribusi tertentu tidak membayar tepat pada waktunya atau kurang membayar, dikenakan sanksi administratif berupa bunga sebesar 2% (dua persen) setiap bulan dari Retribusi yang terutang yang tidak atau kurang dibayar dan ditagih dengan menggunakan STRD;
- (4) Penagihan Retribusi terutang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) didahului dengan surat teguran.

BAB XII TATA CARA PEMBAYARAN

Pasal 31

- (1) Retribusi terutang pembayarannya dilakukan secara tunai / lunas;
- (2) Pelaksanaan pembayaran sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sejak diterbitkannya SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan;
- (3) Bupati atau Pejabat lain yang ditunjuk dapat memberikan izin kepada Wajib Retribusi untuk mengangsur Retribusi terutang dalam jangka waktu tertentu dengan alasan yang dapat dipertanggung jawabkan;

BAB XIII SANKSI ADMINISTRASI

Pasal 32

- (1) Dalam hal wajib Retribusi menbayar tidak tepat pada waktunya atau kurang membayar dapat dikenakan sanksi administrasi dengan bunga 2% (dua persen) setiap bulan dari Retribusi yang terutang;
- (2) Penagihan sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dengan menggunakan STRD.

BAB XIV KEBERATAN

Pasal 33

- (1) Wajib Retribusi dapat mengajukan keberatan hanya kepada Bupati atau pejabat yang ditunjuk atas SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan;
- (2) Keberatan diajukan secara tertulis dalam bahasa indonesia dengan disertai alasan-alasan yang jelas;

- (3) Keberatan harus diajukan dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan sejak tanggal SKRD diterbitkan, kecuali jika wajib retribusi tertentu dapat menunjukkan bahwa jangka waktu itu tidak dapat dipenuhi karena keadaan diluar kekuasaannya;
- (4) Keadaan diluar kekuasaannya sebagaimana dimaksud pada ayat (3) adalah suatu keadaan yang terjadi diluar kehendak kekuasaan Wajib Retribusi;
- (5) Pengajuan keberatan tidak menunda kewajiban membayar Retribusi dan pelaksanaan penagihan Retribusi.

Pasal 34

- (1) Bupati dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan sejak tanggal surat keberatan diterima harus member keputusan atas keberatan yang diajukan dengan menerbitkan Surat Keputusan Keberatan;
- (2) Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah untuk memberikan kepastian hukum bagi Wajib Retribusi, bahwa keberatan yang diajukan harus diberi keputusan oleh Bupati;
- (3) Apabila jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) telah lewat dan Bupati tidak memberi suatu keputusan, keberatan yang diajukan tersebut dianggap dikabulkan.

Pasal 35

- (1) Jika pengajuan keberatan dikabulkan sebagian atau seluruhnya, kelebihan pembayaran Retribusi dikembalikan dengan ditambah imbalan bunga sebesar 2% (dua persen) sebulan untuk paling lama 12 (dua belas) bulan;
- (2) Imbalan bunga sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dihitung sejak bulan pelunasan sampai dengan diterbitkannya SKRDLB.

BAB XV

PENGURANGAN, KERINGANAN DAN PEMBEBASAN RETRIBUSI

Pasal 36

- (1) Bupati dapat memberikan keringanan dan pembebasan Retribusi;
- (2) Pemberian pengurangan atau keringanan Retribusi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dengan memperhatikan kemampuan wajib retribusi dapat diberikan keringanan dengan cara mengangsur;
- (3) Pembebasan Retribusi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) antara lain diberikan kepada Wajib Retribusi yang ditimpa bencana alam dan kerusakan.

BAB XVI
PENGEMBALIAN KELEBIHAN PEMBAYARAN

Pasal 37

- (1) Atas kelebihan pembayaran Retribusi, Wajib Retribusi dapat mengajukan permohonan pengembalian kepada Bupati;
- (2) Bupati dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan, sejak diterimanya permohonan pengembalian kelebihan pembayaran Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus memberikan keputusan;
- (3) Apabila jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (2) telah dilampaui dan Bupati tidak memberikan suatu keputusan, permohonan pengembalian pembayaran Retribusi dianggap dikabulkan, SKRDLB harus diterbitkan dalam jangka waktu paling lama 1 (satu) bulan;
- (4) Apabila wajib retribusi mempunyai hutang Retribusi lainnya, kelebihan pembayaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) langsung dipertimbangkan untuk melunasi terlebih dahulu utang Retribusi tersebut;
- (5) Pengembalian kelebihan pembayaran Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) bulan sejak diterbitkannya SKRDLB.
- (6) Jika pengembalian kelebihan pembayaran Retribusi dilakukan setelah lewat 2 (dua) bulan, Bupati memberikan imbalan bunga sebesar 2% (dua persen) sebulan atas keterlambatan pembayaran kelebihan Retribusi;

BAB XVII
KEDALUWARSA PENAGIHAN

Pasal 38

- (1) Hak untuk melakukan penagihan Retribusi menjadi kedaluwarsa setelah melampaui jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak saat terutangnya Retribusi, kecuali jika wajib retribusi melakukan tindak pidana di bidang Retribusi;
- (2) Kedaluwarsa penagihan Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tertangguh jika :
 - a. Diterbitkan surat teguran; atau
 - b. Ada pengakuan utang Retribusi dari Wajib Retribusi baik langsung maupun tidak langsung.
- (3) Dalam hal diterbitkan surat teguran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a, kedaluwarsa penagihan dihitung sejak tanggal diterimanya surat teguran tersebut;
- (4) Pengakuan utang Retribusi secara langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b, adalah Wajib Retribusi dengan kesadarannya menyatakan masih mempunyai utang Retribusi dan belum melunasinya kepada Pemerintah Daerah;
- (5) Pengakuan utang Retribusi secara tidak langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b, dapat diketahui dari pengajuan permohonan angsuran atau penundaan pembayaran dan permohonan keberatan oleh Wajib Retribusi.

BAB XVIII
PEMBUKUAN DAN PEMERIKSAAN

Pasal 39

- (1) Bupati berwenang melakukan pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban Retribusi dalam rangka melaksanakan peraturan perundang-undangan Retribusi;
- (2) Wajib Retribusi yang diperiksa wajib :
 - a. memperlihatkan dan atau meminjamkan buku atau catatan, dokumen yang menjadi dasarnya dan dokumen lain yang berhubungan dengan objek Retribusi yang terutang;
 - b. memberikan kesempatan untuk memasuki tempat atau ruangan yang dianggap perlu dan memberikan bantuan guna kelancaran pemeriksaan; dan atau
 - c. memberikan keterangan yang diperlukan.

Pasal 40

- (1) Piutang retribusi yang tidak mungkin ditagih lagi karena hak untuk melakukan penagihan sudah kedaluwarsa dapat dihapuskan;
- (2) Bupati / Walikota menetapkan Keputusan Penghapusan Piutang Retribusi Kabupaten / Kota yang sudah kedaluwarsa sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

BAB XIX
INSENTIF PEMUNGUTAN JASA PELAYANAN

Pasal 41

- (1) Instansi yang melaksanakan pemungutan Retribusi Pelayanan Kesehatan dapat diberikan insentif atas dasar pencapaian kinerja;
- (2) Instansi yang melaksanakan Jasa Pelayanan Kesehatan dapat diberikan jasa Pelayanan Kesehatan berdasarkan jumlah Retribusi yang disetor ke kas Daerah;
- (3) Pemberian insentif dan jasa Pelayanan Kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) ditetapkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;

BAB XX
KETENTUAN PENYIDIKAN

Pasal 42

- (1) Pejabat Pegawai Negeri Sipil tertentu dilingkungan Pemerintah Daerah diberi wewenang khusus sebagai penyidik untuk melakukan Penyidikan Tindak Pidana dibidang Retribusi Daerah, sebagaimana dimaksud dalam Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana;
- (2) Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah Pejabat Pegawai Negeri Sipil tertentu dilingkungan Pemerintah Daerah yang diangkat oleh Pejabat yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- (3) Wewenang penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah :
 - a. menerima, mencari, mengumpulkan dan meneliti keterangan atau laporan berkenaan dengan tindak pidana dibidang Retribusi daerah agar keterangan atau laporan tersebut menjadi lebih lengkap dan jelas;
 - b. meneliti, mencari dan mengumpulkan keterangan mengenai orang pribadi atau badan tentang kebenaran perbuatan yang dilakukan sehubungan dengan Tindak Pidana Retribusi Daerah;
 - c. meminta keterangan dan bahan bukti dari orang pribadi atau Badan sehubungan dengan tindak pidana dibidang retribusi daerah;
 - d. memeriksa buku, catatan, dan dokumen lain berkenaan dengan Tindak Pidana dibidang Retribusi;
 - e. melakukan penggeledahan untuk mendapatkan bahan bukti pembukuan, pencatatan dan dokumen-dokumen lain, serta melakukan penyitaan terhadap bahan bukti tersebut;
 - f. meminta bantuan tenaga ahli dalam rangka pelaksanaan tugas penyidikan Tindak Pidana dibidang Retribusi Daerah;
 - g. menyuruh berhenti atau melarang seseorang meninggalkan ruangan atau tempat pada saat pemeriksaan sedang berlangsung dan memeriksa identitas orang atau dokumen yang dibawa sebagaimana dimaksud pada huruf e;
 - h. memotret seseorang yang berkaitan dengan Tindak Pidana Retribusi;
 - i. memanggil orang untuk didengar keterangannya dan diperiksa sebagai tersangka dan saksi;
 - j. menghentikan penyidikan; dan atau
 - k. melakukan tindakan lain yang perlu untuk kelancaran penyidikan Tindak Pidana dibidang Retribusi sesuai dengan ketentuan Perundang-undangan.
- (4) Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memberitahukan dimulainya penyidikan dan menyampaikan hasil penyidikannya kepada Penuntut Umum melalui Penyidik Pejabat Kepolisian Negara Republik Indonesia, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-undang Hukum Acara Pidana.

BAB XXI
KETENTUAN PIDANA



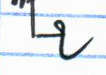

Pasal 43

- (1) Wajib retribusi yang tidak melaksanakan kewajibannya sehingga merugikan keuangan daerah diancam pidana kurungan paling lama 3 (tiga) bulan atau pidana denda paling banyak 3 (tiga) kali jumlah Retribusi Terutang yang tidak atau kurang dibayar;
- (2) Tuntutan pidana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sesuai dengan sifatnya adalah menyangkut kepentingan pribadi seseorang atau Wajib Retribusi karena itu dijadikan Tindak Pidana pengaduan.

BAB XXII
KETENTUAN PENUTUP


Pasal 44

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan menempatkannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Muna Barat.

| PARAF KOORDINASI | | |
|------------------|-----------------------|---|
| No. | INSTANSI / UNIT KERJA | PARAF |
| 1. | SEKDA |  |
| 2. | ASISTEN |  |
| 3. | KABAG. HUKUM |  |
| 4. | DIREKTUR |  |
| 5. | | |

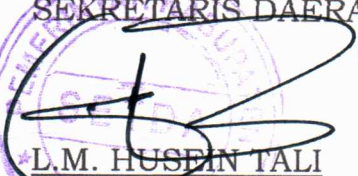
Ditetapkan di Laworo
Pada tanggal 19-04- 2022

BUPATI MUNA BARAT,


ACHMAD LAMANI

Disidangkan di Laworo
Pada tanggal 19-04- 2022

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN MUNA BARAT,


L.M. HUSEIN TALII

NIP. 19650913 199101 1 003

Pembina Utama Madya Gol.IV/d

BERITA DAERAH KABUPATEN MUNA BARAT TAHUN 2022 NOMOR...